

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Overview

PT. Indosat adalah Perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan telekomunikasi Internasional dan Nasional. Penyelenggaraan telekomunikasi Internasional dan Nasional tersebut menggunakan fasilitas sistem komunikasi satelit. Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) serta sistem transmisi radio atau gelombang mikro.

Dengan munculnya Sistem Komunikasi Satelit (SISKOMSAT), telah membawa perubahan yang cukup besar, dalam dunia telekomunikasi, sehingga dibentuk suatu organisasi yang bernama International Telecommunication satellite (INTELSAT) yang beranggotakan : Amerika Serikat, Australia, Jepang, Kanada, dan tujuh Negara di benua Eropa lainnya dengan kesepakatan bersama yaitu mempergunakan satelit sebagai sarana komunikasi.

Satelit pertama bernama “*Early Bird*” atau INTELSAT 1, diluncurkan pada tanggal 6 April 1965 dan berada di atas lautan Atlantik. Satelit tersebut ternyata membawa pengaruh yang cukup besar dalam dunia telekomunikasi Indonesia, sehingga pada awal tahun 1967 timbul gagasan pemerintah RI untuk ikut memanfaatkan fasilitas INTELSAT. Penyelenggaran jasa di Indonesia dimulai dengan didirikannya Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi yang berkedudukan di Jl. Cisanggarung No. 9 Bandung, Jawa Barat.

Perkembangan selanjutnya terjadi setelah Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi dipisahkan menjadi dua, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro, dan Perusahaan Negara Telekomunikasi yang kemudian berkembang menjadi PT. Telekomunikasi Indonesia (PT.TELKOM).

Pelayanan jasa telekomunikasi hubungan domestik, seluruhnya dilaksanakan oleh PT. TELKOM, sedangkan untuk hubungan dengan luar negeri dilakukan dengan kerja sama dengan pihak swasta asing, yaitu *Cable dan Wireless (C&W)*. setelah kerja sama tersebut berakhir, pemerintah RI yang diwakili oleh PT. Indonesian Satellite Cooperation melakukan kerjasama dengan perusahaan swasta dari Amerika Serikat, yaitu *International Telephone and Telegraph Corporation (ITT)* pada tanggal 20 November 1967, dengan status Penanaman Modal Asing (PMA). Sebagai wujud nyatanya, maka diadakan perjanjian *joint Venture* antara RI dengan ITT dengan perjanjian kepemilikan RI, sedangkan ITT sebagai mitranya dan menyewa selama 20 tahun.

Pada akhirnya, setelah penandatanganan naskah kerjasama antara RI dengan ITT berdasarkan akte Notaris Moh. Said tadjoedin yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. J.A.5/88/24 pada tanggal 29 November 1967, maka berdirilah perusahaan di bidang pelayanan jasa telekomunikasi Internasional dan Umum di Indonesia yang bernama "PT. INDOSAT".

2.2 Latar Belakang Sejarah Perusahaan

Sejarah berdirinya PT. Indosat dapat dikelompokkan dalam dua tahapan penting, yaitu :

- Sebelum Menjadi BUMN
- Sesudah Menjadi BUMN

2.2.1. Sebelum Menjadi BUMN

Pelayanan telekomunikasi umum internasional pada mulanya dikelola oleh PT. TELKOM. Pada saat itu telekomunikasi yang digunakan adalah sistem komunikasi radio *High Frequency* (HF) dan *Very High Frequency* (VHF).

Dengan adanya sistem komunikasi satelit, dunia telekomunikasi mengalami perubahan yang sangat signifikan. Kemudian dibentuk organisasi *International Telecommunication satellite (Intelsat)* yang beranggotakan Negara-negara Internasional antara lain Amerika Serikat, Australia, Jepang, Kanada, dan Tujuh Negara Eropa lainnya, mereka menggunakan satelit sebagai sarana komunikasi. Satelit pertama yang diberi nama *Early Bird* atau Intelsat 1 diluncurkan tanggal 6 April 1965 dan berada diatas lautan atlantik. Satelit tersebut memiliki 2 transponder dengan bandwith 25 Mhz dan kapasitasnya 240 kanal.

Perkembangan sistem komunikasi satelit membawa pengaruh bagi Indonesia, sehingga pada awal tahun 1967 timbul gagasan pemerintah untuk ikut memanfaatkan satelit Intelsat. Penyelenggara jasa telekomunikasi di Indonesia di mulai dengan didirikannya Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi yang berkedudukan di Jl. Cisanggarung No.9 Bandung, Jawa Barat pada tahun lima puluhan. Perkembangan selanjutnya terjadi pemisahan menjadi dua Negara dan

Gira dan Perusahaan Negara Telekomunikasi yang kemudian menjadi PT. Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM)

Pelayanan jasa telekomunikasi hubungan domestic sepenuhnya oleh PT. TELKOM, sedangkan untuk hubungan internasional dilakukan kerjasama dengan pihak swasta asing yaitu *Cable & wireless (C&W)*. Setelah kerjasama selesai, pemerintah Indonesia yang diwakili oleh PT. Indonesian Satellite Cooperation yang pada saat itu berkedudukan di Jl. Gondangdia lama 26 Jakarta, melakukan kerjasama untuk menyelenggarakan pelayanan telekomunikasi internasional dengan pihak swasta Amerika yaitu *International Telephone and Telegraph Corporation (ITT)* pada tanggal 20 Nopember 1967 dengan status Penanaman Modal Asing (PMA). Sebagai wujud nyata diadakan *Joint Venture* internasional pemerintah Indonesia dengan ITT sebagai mitranya adalah penyewa selama 20 tahun.

Berdasarkan perjanjian kerjasama internasional pemerintah Indonesia dengan ITT, maka akte Notaris Mohamad Said Tadjoedin yang telah disahkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. J. A5/88/24 tanggal 26 Nopember 1967. maka berdirilah perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi Internasional umum di Indonesia yang bernama PT. INDOSAT

Secara operasional PT. INDOSAT dikenal dengan selesainya dibangun Stasiun Bumi INTELSAT di Jatiluhur Purwakarta Jawa Barat, yang diresmikan pemakaiannya oleh presiden Soeharto tanggal 28 September 1969. untuk pertama kali antenna standar A berdiameter 27,4 meter yang mengarah ke Samudra Pasifik bernama *Pacific Ocean Region (POR)*.

Meningkatnya arus telekomunikasi internasional dari dan keluar negeri mendorong dibangunnya antena yang kedua yang merupakan antenna standar A berdiameter 32 meter yang mengarah ke Samudra Hindia bernama *Indian Ocean Region (IOR)*, dan letaknya berdekatan dengan antenna pertama. Penggunaannya diresmikan oleh Menteri Perhubungan Rusmin Nurjadin tanggal 10 Nopember 1979. selanjutnya dibangun Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) ASEAN Indonesia Singapura (I-S) tanggal 1 April 1980.

Kemudian berdasarkan Keputusan Presiden No. 50/1980 diturunkan suatu tim kekpes untuk meninjau kembali status perjanjian internasional antara pemerintah dalam hal ini adalah PT. INDOSAT dengan ITT Corp. hasil peninjauan tim tersebut memutuskan pembelian saham tersebut dilakukan oleh *American cable & Radio* sebagai wakil ITT Corp dan Menteri Keuangan sebagai Wakil pemerintah Indonesia tanggal 30 desember 1980

2.2.2 Sesudah Menjadi BUMN

PT. INDOSAT resmi menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Persero lingkungan Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi tanggal 31 Desember 1980. agar lebih meningkatkan mutu pelayanan telekomunikasi umum maka melalui PP No 52, 53 dan 54 tahun 1980, pengelolaan jasa telekomunikasi dipisah menjadi dua, yaitu :

- a. Telekomunikasi untuk umum nasional diselenggarakan oleh PT.

TELKOM

b. Telekomunikasi untuk umum internasional diselenggarakan oleh PT. INDOSAT

PT. INDOSAT menjadi badan usaha yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan Negara yang merintis usaha baru, mendorong kegiatan swasta serta berperan sebagai sumber talenta manajemen bagi pembangunan bangsa dan Negara. PT. INDOSAT mulai menjalankan jasa telekomunikasi Internasional umum pada tanggal 1 Januari 1982 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. 235/PL/1010/PHB-81 tanggal 20 Oktober 1981, Keputusan Jendral Pos dan Telekomunikasi No. 143/Dirjen/1981 serta perjanjian kerjasama Internasional PT. INDOSAT dan PT TELKOM tanggal 31 Desember 1981. Tahun 1982 mulailah dibangun Sentral Gerbang Internasional 2 (SGI-2B) yang berlokasi di Medan. Sedang untuk menambah fasilitas Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL), pada tanggal 2 Maret 1985 diresmikan pula SKKL Medan Penang. Kemudian pada tanggal 8 September 1988, PT. INDOSAT turut serta dalam pembangunan SKKL Asia Tenggara –Timur Tengah – Eropa Barat (SEA-ME-WE).

2.3 Visi, Misi dan Core Values

Tepat pada bulan Februari 2005, PT. INDOSAT merubah identitas perusahaan dengan mengganti logo serta Visi dan Misinya. Perubahan ini merupakan refleksi visi PT. Indosat menjadi perusahaan telekomunikasi termuka di Indonesia yang menyediakan layanan telekomunikasi terintegrasi pelanggan ritel dan korporat.

Harapan pergantian identitas ini agar lebih mensosialisasikan pelayanan jasa yang terdapat di PT. INDOSAT keseluruh lapisan masyarakat Indonesia dan

tentunya dapat membawa bangsa menuju babak baru dalam dunia telekomunikasi yang lebih jauh baik.

2.3.1 Logo PT. INDOSAT



Gambar 2.1 Logo PT INDOSAT

Logo baru PT. INDOSAT mempunyai arti yang sangat luas dan mendalam dibaliknya. Dibawah ini merupakan Gambar 2.1 logo baru PT. INDOSAT beserta arti dari logo tersebut.

Teks “indosat”.

Teks “indosat” menggunakan huruf kecil yang melambangkan sikap Indosat yang bersahabat dan *low profile* tetapi mudah bekerjasama dalam segala hal. Teks Indosat yang berwarna biru tua melambangkan kekuatan korporasi Indosat yang kokoh dan solid, kemampuan dan rasa percaya diri dalam bidang teknologi yang tinggi serta kestabilan perusahaan.

Tiga elips.

Tiga Elips pembentuk “*Techno Flower*” merupakan elemen yang mempunyai arti dan fungsi agar dapat saling membangun dan mengisi satu sama lainnya, yaitu :

- a. Elips warna merah, melambangkan masyarakat Indonesia.
- b. Elips warna biru, melambangkan Teknologi.
- c. Elips warna kuning, melambangkan Komunikasi.

Simbol “Techno Flower”.

Simbol “*Techno Flower*” tercipta dari gabungan tiga elips yang mencerminkan usaha dan focus bisnis Indosat saat ini, yaitu di Indonesia, dalam bidang teknologi dan pelayanan bagi masyarakat, serta pentingnya kerjasama yang kokoh diantara ketiga elemen tersebut.

Bintang Permata

“*Bintang Permata*” terdapat di tengah-tengah yang berbentuk dari rangkaian ketiga elips, mencerminkan layanan terbaik dan berkualitas yang senantiasa diberikan oleh PT. INDOSAT kepada seluruh masyarakat Indonesia.

2.3.2 Visi PT. INDOSAT

Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan bisnis global, maka PT. INDOSAT memantapkan visinya untuk menyongsong perubahan-peubahan yang semakin cepat. Visi PT. INDOSAT dijabarkan dalam tiga untaian keinginan dari pemikiran strategis, yaitu :

- a. Mempertahankan tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan (*Sustainable Growth*).
- b. Mengokohkan diri sebagai operator telekomunikasi kelas dunia (*World Class Operator*).
- c. Menjadi pemain global dalam industri telekomunikasi (*Global Player*).

2.3.3 Misi PT. INDOSAT

Ada lima misi atau sasaran pokok perusahaan yang terbagi dalam misi jangka pendek dan misi jangka panjang yang dicanangkan oleh PT. INDOSAT sejak menjadi BUMN, yaitu :

Misi jangka pendek :

- i. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.
- ii. Memberikan hasil yang terbaik kepada masyarakat
- iii. Memperoleh citra perusahaan terbaik.

Misi jangka panjang :

- a. Membangun basis pelanggan untuk berkompetisi dengan sehat.
- b. Membangun infrastruktur jaringan telekomunikasi yang terbaik.

2.3.4 Motto PT. INDOSAT

Untuk menambah semangat kerja seluruh warga usahanya, Indosat mempunyai motto yang dipegang teguh oleh seluruh warga usahanya. Motto PT. Indosat adalah :

“KRETARTHA KARYA SAMUHA”

(Success Through Team Work)

Yang artinya :

“ Keberhasilan dapat dicapai melalui kerjasama antara seluruh pihak yang terkait, yaitu dari tingkat direksi, divisi, bagian serta para pemegang saham.”

Dengan adanya perubahan motto, saat ini PT. Indosat memiliki motto baru yang menggambarkan semangat PT. Indosat tersebut adalah :

“THE FUTURE IS HERE”

Yang artinya : Masa depan ada disini

Motto ini menggambarkan semangat Indosat untuk membuat masa depan dunia teknologi yang lebih.

Dalam kaitan kerjasama antara pihak-pihak terkait senantiasa ditekankan dalam setiap kegiatan perusahaan, selain motto, PT. INDOSAT juga mempunyai tekad pelayanan, yaitu :

“WE CARE MORE”

Yang artinya : Kami lebih peduli

Hal ini merupakan tekad pelayanan PT. INDOSAT dalam upaya menghadapi persaingan yang tajam. Dengan tekad ini, PT. INDOSAT bertekad memenuhi segala kegiatan/kebutuhan pelanggan, senantiasa mengupayakan peningkatan mutu jasa dan pelayanan serta memacu diri menjadi yang terbaik di bidang telekomunikasi